

Memperkuat Praktik Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi di SDN 1 Geger Sendang Tulungagung

Muhammad Ilman Nafi'an^{1*},

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Syekh Wasil, Kediri, Indonesia,
ilman@iainkediri.ac.id

Muhammad Khoiril Akhyar²

Tadris Matematika, UIN Syekh Wasil, Kediri, Indonesia, akhyar@iainkediri.ac.id

Al Qoriatus³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Syekh Wasil, Kediri, Indonesia,
alqori@iainkediri.ac.id

Corresponden Author: ilman@iainkediri.ac.id

Info Artikel: Dikirim: 1 Juni 2025 ; Direvisi: 23 Juni 2025; Dipublikasikan: 30 Juni 2025

Cara citasi: Nafi'an, M.I., Akhyar, M.K., & Qoriatus, A. (2025). Memperkuat Praktik Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi di SDN 1 Geger Sendang Tulungagung. *Intan Cendekia: JPM*, 6(1), 45-51.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 1 Geger melalui penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan teknologi Edpuzzle dan Quizizz. Kegiatan ini meliputi pelatihan bagi guru, seminar, praktik langsung di kelas, serta evaluasi. Pelatihan difokuskan pada pemahaman konsep pembelajaran berdiferensiasi, identifikasi kebutuhan belajar siswa, dan pemanfaatan Edpuzzle dan Quizizz. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan merasa puas dan mengalami peningkatan pemahaman terkait pembelajaran berdiferensiasi. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas juga menunjukkan hasil yang positif, yaitu peningkatan partisipasi dan motivasi siswa. Selain itu, guru melaporkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah.

Kata kunci : Edpuzzle, Quizizz, Pembelajaran Berdiferensiasi.

Abstract

This study aimed to enhance the quality of learning at SDN 1 Geger by implementing a differentiated instruction model using Edpuzzle and Quizizz. The study involved teacher training, workshops, classroom implementation, and evaluation. The training focused on understanding the concept of differentiated instruction, identifying student learning needs, and utilizing Edpuzzle and Quizizz. Evaluation results indicated that most training participants were satisfied and experienced an increased understanding of differentiated instruction. The

implementation of differentiated instruction in the classroom also yielded positive outcomes, including increased student participation and motivation. Additionally, teachers reported improved student understanding of the subject matter. The study concludes that ongoing training and support are crucial for ensuring the successful implementation of differentiated instruction in schools.

Keywords : Edpuzzle, Quizizz, Differentiated Instruction.

Pendahuluan

Kompetensi guru dalam inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi di Indonesia masih menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan. Berdasarkan data dari Ikatan Guru Indonesia, sekitar 60% dari guru di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menggunakan teknologi secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran (Susilo, 2020). Berdasarkan evaluasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), sebagian besar guru di Indonesia masih cenderung bergantung pada metode pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah, di mana guru lebih banyak berbicara sementara siswa berperan sebagai pendengar. Metode ini tidak sesuai dengan tuntutan era digital, yang menuntut pendekatan pembelajaran interaktif dan berpusat pada siswa (Kusnandi, 2024). Lebih jauh lagi, survei dari Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh OECD mengindikasikan bahwa capaian siswa Indonesia dalam literasi digital dan matematika masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain (Ira, 2023; Riza, 2024). Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam proses pembelajaran (Mailizar, 2018).

Selain itu, hasil diskusi dan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Geger mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Guru-guru menghadapi tantangan dalam menyesuaikan pembelajaran yang berpihak pada murid, serta dalam mengakomodasi karakteristik dan kemampuan siswa yang beragam di dalam kelas. Kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi hambatan (Fatmawati, 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kebiasaan guru berada di zona nyaman, keterbatasan pemahaman guru terhadap metode pembelajaran inovatif, dan rendahnya kemampuan dalam menggunakan teknologi (Gaby, 2024). Faktor-faktor ini berpengaruh pada kompetensi guru serta ketercapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan peningkatan kompetensi guru dalam hal mengimplementasikan pembelajaran yang berpihak pada murid.

Hal tersebut sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka saat. Salah satu pembelajaran yang berpihak pada murid adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena adanya perbedaan kebutuhan belajar mereka (Devi, 2023). Sebuah inovasi pembelajaran yang disebut pembelajaran berdiferensiasi mencoba untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Ketika pembelajaran berdiferensiasi digunakan, hasil belajar peserta didik meningkat sebagai hasil dari pemenuhan kebutuhan mereka dan peningkatan kemauan mereka untuk belajar sambil terlibat dalam proses pembelajaran (Enung, 2022).

Melalui kajian mendalam terhadap kondisi dan tantangan yang dihadapi SDN 1 Geger, tim pengabdian telah merumuskan sebuah strategi intervensi. Strategi ini berfokus pada penguatan praktik pembelajaran diferensiasi dengan memanfaatkan fitur-fitur inovatif yang disediakan oleh platform Edpuzzle dan Quizizz. Edpuzzle memungkinkan guru untuk mengubah video pembelajaran menjadi media interaktif, di mana guru dapat menyisipkan pertanyaan dan penjelasan tambahan sesuai dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan dan tingkat keterlibatan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Di sisi lain, Quizizz memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyusun kuis interaktif yang dapat diakses oleh siswa dengan cara yang menarik dan personal, baik melalui permainan berjenjang maupun dengan berbagai tingkat kesulitan soal. Melalui pemantauan hasil secara langsung dari kedua platform ini, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran, sehingga pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan efektif serta memberikan pengalaman belajar yang inklusif dan berpusat pada siswa. Diharapkan, intervensi ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Pengabdian dilakukan pada SDN 1 Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Target dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru di SDN 1 Geger dalam mengimplementasikan pembelajaran yang berdiferensiasi serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode atau pendekatan berupa pelatihan dan pendampingan praktik pembelajaran berdiferensiasi berbasis teknologi menggunakan Edpuzzle dan Quizizz. Tahap pelaksanaan terdiri dari: 1) Koordinasi dan sosialisasi program ke mitra, 2) Pelatihan tentang pembelajaran berdiferensiasi, 3) Seminar, talkshow, dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan teknologi, 4) Praktik pembelajaran, 5) Evaluasi dan refleksi

Pada tahap awal dilakukan koordinasi dan sosialisasi terkait program ke sekolah mitra. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 24 September 2024 dan dihadiri oleh kepala sekolah dan beberapa guru di SDN 1 Geger. Selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dibagi menjadi 4 tahap. Dua tahap pertama yaitu pelatihan tentang pembelajaran berdiferensiasi dan Seminar, talkshow, dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan teknologi dilakukan pada tanggal 8 dan 9 Oktober 2024. Tahap praktik pembelajaran dilakukan selama 3 minggu di bulan oktober yaitu pada tanggal 11-30 Oktober 2024. Tahap Evaluasi dan refleksi dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal dilakukan koordinasi dan sosialisasi terkait program ke sekolah SDN 1 Geger. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 24 September 2024 dan dihadiri oleh kepala sekolah dan beberapa guru di SDN 1 Geger. Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan penjelasan terkait program yang akan dilakukan yaitu pelatihan tentang pembelajaran berdiferensiasi dan penjelasan singkat mengenai pemanfaatan edpuzzle dan quizizz dalam mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi. Seperti pada gambar di bawah ini.

Selanjutnya tim berdiskusi dengan pihak mitra terkait pelaksanaan kegiatan, lokasi kegiatan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kelancaran program yang sudah disepakati. Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan inti, dilakukan pelatihan tentang pembelajaran berdiferensiasi. Materi pada kegiatan ini meliputi: konsep dasar pembelajaran berdiferensiasi, mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, perencanaan pembelajaran berdiferensiasi, studi kasus, refleksi, dan tindak lanjut. Di akhir kegiatan para peserta mengisi angket respon. Hasil dari angket respon menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan dan merasakan peningkatan pemahaman terkait pembelajaran berdiferensiasi

khususnya dalam hal pengimplementasian dalam kelas yang sebenarnya. Seperti pada gambar di bawah ini.



Pada hari kedua yaitu tanggal 9 Oktober 2024, dilakukan kegiatan seminar, talkshow, dan diskusi pemanfaatan edpuzzle dan quizizz untuk menunjang pembelajaran berdiferensiasi. Materi pada kegiatan ini meliputi: praktik edpuzzle, praktik quizizz, menerapkan edpuzzle dan quizizz dalam pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi dengan edpuzzle dan quizizz, best practice, refleksi, dan tindak lanjut. Seperti kegiatan sebelumnya, di akhir kegiatan para peserta mengisi angket respon. Hasil dari angket respon menunjukkan bahwa sebagian besar peserta juga merasa puas dengan kegiatan pelatihan dan merasa yakin bahwa edpuzzle dan quizizz mampu di implementasikan di kelas untuk mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi. Kemudahan pengoperasian quizizz menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta.

Tahap Praktik pembelajaran dilakukan selama 3 minggu di bulan oktober yaitu pada tanggal 11-30 Oktober 2024. Pada tahap ini pada guru mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan edpuzzle dan quizizz. Setelah tahap ini selesai kemudian masuk pada tahap evaluasi dan refleksi yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024. Pada tahap ini para guru diminta mengisi angket terkait dampak pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan edpuzzle dan quizizz.

Hasil dari angket tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Tingkat pemahaman siswa terkait pembelajaran juga dirasakan oleh guru meningkat signifikan dari pembelajaran konvensional. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran berdiferensiasi

dengan bantuan Edpuzzle dan Quizizz. Temuan ini sejalan dengan penelitian Enung (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Asih (2022) yang menyatakan bahwa pemberian umpan balik yang personal dan tepat waktu melalui platform seperti Edpuzzle dan Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Maddukelleng, 2023).

Kesimpulan

Pelaksanaan program pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dengan pemanfaatan Edpuzzle dan Quizizz di SDN 1 Geger telah berhasil meningkatkan kapasitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan, seminar, dan praktik langsung, para guru telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan Edpuzzle dan Quizizz telah berdampak positif pada peningkatan partisipasi, motivasi, dan pemahaman siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa program pelatihan ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada LPPM UIN Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

- Asih, Andriyati, Mardiyah. (2022). Implementasi aplikasi quizizz sebagai alternative media penilaian dalam pembelajaran di perguruan tinggi pada masa pandemi covid 19. doi: 10.36815/matapena.v5i1.1913
- Devi, Meika, Sari., Firdaus, Maulida., Jelita, Puspita, Ningrum, Khoirunnisa., Siti, Khoiriyatul, Ummah., Setyo, Admoko. (2023). A Literature Review of the Implementation of Differentiated Learning in Indonesian Education Units. *Jurnal ilmiah pendidikan fisika*, doi: 10.20527/jipf.v7i2.8429
- Enung, Hasanah., Suyatno, Suyatno., Ika, Maryani., Maryam, Badar., Yanti, Fitria., Linda, Patmasari. (2022). Conceptual Model of Differentiated-

- Instruction (DI) Based on Teachers' Experiences in Indonesia. *Education Sciences*, 12(10):650-650. doi: 10.3390/educsci12100650
- Fatmawati., Hardiyanti., Ahmad, Mukhtar. (2023). Implementation of Differentiated Learning in Indonesian Language Courses: Realizing Freedom of Learning. doi: 10.51574/ijrer.v2i4.935
- Gaby, Christya, Arissandy., Irine, Kurniastuti. (2024). Pengembangan modul ajar berdiferensiasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas ii materi kalimat tanya. *Jurnal dedikasi pendidikan/Dedikasi: Jurnal Pendidikan dan Keguruan Universitas Abulyatama*, 8(2) doi: 10.30601/dedikasi.v8i2.4988
- Ira, Novia, Sari., Kismiantini. (2023). The school climate in mathematics achievement: Findings from PISA 2018 Indonesia. *Nucleation and Atmospheric Aerosols*, doi: 10.1063/5.0110260
- Kusnandi, Kusnandi. (2024). Increasing Teacher Competency in Supporting Teaching Sustainability Challenges in the Global Era. *Journal of Education and Teaching*, 5(2):271-283. doi: 10.51454/jet.v5i2.403.
- Maddukelleng, Maddukelleng., Jihan, Jihan., Heri, Indra, Gunawan., Hary, Murcahyanto., Waldimer, Pasaribu. (2023). Hybrid Learning Innovation: Challenges for Developing Teachers Skills in Indonesia. *Al Qalam*, 17(2):100-100. doi: 10.35931/aq.v17i2.1959.
- Mailizar, Mailizar. (2018). Investigating Indonesian teachers' knowledge and use of ICT in mathematics teaching.
- Riza, Ramadhani, Solihin., Teguh, Trianung, Djoko, Susanto., Eva, Fauziyah., Nur, Yanti., Andita, Putri, Ramadhania. (2024). The Efforts of Indonesian Government In Increasing Teacher Quality Based On PISA Result In 2022: A Literature Review. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 38(1):57-65. doi: 10.21009/pip.381.6.
- Susilo, Dwi, Rahayu., Sukoco. (2020). Improving Teachers' Competence in Information Technology. 246-249. doi: 10.2991/ASSEHR.K.200130.124.